

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, setiap individu memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas diri, salah satunya melalui pendidikan. Proses pendidikan, terutama pendidikan formal, akan menghasilkan capaian yang dikenal sebagai prestasi. Prestasi tersebut merupakan wujud nyata dari usaha belajar sekaligus perkembangan kemampuan yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pendidikan. Hikami et al. (2021) mengemukakan bahwa prestasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Kedua bentuk prestasi ini bersifat saling melengkapi, di mana prestasi akademik menggambarkan kemampuan kognitif, sedangkan prestasi non akademik mencerminkan keterampilan, bakat, serta pembentukan kepribadian yang berkembang di luar kegiatan pembelajaran formal.

Mandias (2017) menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil belajar yang mencakup kemampuan pemecahan masalah secara lisan maupun tertulis, serta keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan secara langsung, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka pada rapor. Sementara itu, prestasi non akademik adalah capaian kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui aktivitas di luar jam pelajaran, seperti kegiatan ekstrakurikuler (Rojak et al., 2023). Prestasi non akademik dapat diraih melalui keikutsertaan peserta didik dalam berbagai pembinaan dan perlombaan. Abrar dan Fitroni (2021) menyatakan bahwa pembinaan merupakan sarana yang disediakan sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik pada bidang-bidang tertentu, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana pengayaan dan penguatan yang mendukung program kurikuler dan intrakurikuler di sekolah. Yunandha (2020) mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai aktivitas pembelajaran terjadwal yang dilaksanakan di luar kelas dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir, keterampilan, serta minat peserta didik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, tujuan pembinaan kesiswaan antara lain

202010430311120
Salsabila Lil Khuril'in
Prodi PGSD

mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik secara terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas, serta mewujudkan potensi tersebut dalam bentuk prestasi unggulan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Batu, terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, seperti futsal, bola voli, pencak silat, tenis meja, renang, dan kegiatan lainnya. Menurut keterangan guru pendamping ekstrakurikuler, salah satu kegiatan yang paling diminati peserta didik dan kerap menghasilkan prestasi adalah olahraga renang. Hal ini sejalan dengan pendapat Prawira et al. (2021) yang menyatakan bahwa renang merupakan cabang olahraga yang populer dan diminati oleh peserta didik.

Renang termasuk dalam cabang olahraga akuatik yang telah tercantum dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar. Selain dikenal sebagai olahraga air yang menyenangkan, renang juga memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas. Aktivitas ini memiliki berbagai jenis gaya yang telah diperkenalkan sejak lama serta memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh (Prawira et al., 2021). Tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, renang juga menjadi salah satu cabang olahraga yang sering dipertandingkan, baik pada tingkat sekolah, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu, olahraga renang memiliki potensi besar sebagai media pengembangan prestasi non akademik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2024 melalui wawancara dengan guru pendamping ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 4 Batu, diketahui bahwa sekolah tersebut menerapkan sistem pembinaan yang bertujuan mencetak generasi unggul di berbagai bidang. Misi utama sekolah adalah memberikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada kecerdasan akademik, tetapi juga mendorong peserta didik untuk memiliki motivasi dalam meraih prestasi non akademik. Salah satu bentuk implementasi misi tersebut adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang, yang telah berhasil mengantarkan peserta didik meraih berbagai prestasi. Namun demikian, pelaksanaan ekstrakurikuler renang masih menghadapi sejumlah kendala. Penelitian Sari dan Imansyah (2020) mengungkapkan bahwa salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya dukungan keluarga dalam memberikan motivasi serta apresiasi terhadap hasil latihan dan pencapaian peserta

202010430311120
Salsabila Lil Khuril'in
Prodi PGSD

didik dalam kompetisi. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa minimnya perhatian dari pihak sekolah turut menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler renang (Rifa'i et al., 2024).

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang dalam mendukung pencapaian prestasi peserta didik. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi dalam berbagai ajang perlombaan, serta dukungan yang memadai diyakini dapat meningkatkan citra positif sekolah di masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan pendidikan. SD Muhammadiyah 4 Batu dipilih sebagai lokasi penelitian karena dikenal sebagai sekolah unggulan yang memiliki layanan pendidikan berkualitas dan berkarakter. Kualitas layanan pendidikan tersebut memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan peserta didik, salah satunya melalui pembinaan ekstrakurikuler renang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian skripsi dengan judul “Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik di SD Muhammadiyah 4 Batu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian, permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini meliputi:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah 4 Batu dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peserta didik SD Muhammadiyah 4 Batu dalam mengembangkan prestasi non-akademik pada kegiatan ekstrakurikuler renang?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru untuk menghadapi faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah 4 Batu dalam mencapai prestasi peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah 4 Batu dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peserta didik SD Muhammadiyah 4 Batu dalam mengembangkan prestasi non-akademik pada kegiatan ekstrakurikuler renang.
3. Mendeskripsikan solusi untuk menghadapi faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah 4 Batu dalam mencapai prestasi peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, deskripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan kajian mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang dalam pengembangan prestasi non akademik di SD Muhammadiyah 4 Batu. Selain itu, uraian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan terkait peran kegiatan ekstrakurikuler renang dalam pembinaan prestasi non akademik, serta memberikan tambahan pengetahuan mengenai solusi atas berbagai faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut di SD Muhammadiyah 4 Batu.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

1. *Bagi peneliti*, penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta pengalaman terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang, termasuk faktor-faktor yang menjadi kendala dan pendukung, serta alternatif solusi dalam upaya pembinaan prestasi non akademik di SD Muhammadiyah 4 Batu.

2. *Bagi peserta didik*, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan umpan balik yang mendorong motivasi belajar serta meningkatkan keterlibatan peserta didik secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih mampu menghadapi berbagai permasalahan yang dialami.
3. *Bagi sekolah*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi sekaligus memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler renang sebagai sarana pembinaan prestasi non akademik di SD Muhammadiyah 4 Batu.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditetapkan untuk mempersempit ruang lingkup kajian agar pembahasan lebih terarah, dengan fokus pada pelaksanaan kegiatan, faktor-faktor yang memengaruhi, serta upaya solusi dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler renang sebagai sarana pembinaan prestasi non akademik di SD Muhammadiyah 4 Batu.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memberikan penjelasan dan penegasan terhadap konsep-konsep yang tercantum dalam judul skripsi. Penjelasan ini bertujuan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap maksud yang ingin disampaikan oleh peneliti. Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilaksanakan di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) dan bersifat edukatif, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, serta kepribadian peserta didik, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang bermutu.

2. Renang

Renang merupakan aktivitas fisik yang dilakukan di dalam air dengan memanfaatkan koordinasi gerakan tangan dan kaki agar tubuh dapat mengapung, bergerak, dan tetap seimbang, yang memerlukan penguasaan

202010430311120
Salsabila Lil Khuril'in
Prodi PGSD

teknik serta latihan berkesinambungan, baik untuk keperluan rekreasi maupun prestasi.

3. Pembinaan

Pembinaan merupakan serangkaian usaha yang dilakukan secara sengaja, terstruktur, dan efektif untuk membimbing serta mengarahkan individu atau kelompok guna meningkatkan kemampuan, keterampilan, sikap, dan pencapaian yang lebih optimal, khususnya dalam bidang pendidikan.

4. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan hasil capaian peserta didik yang diperoleh dari aktivitas di luar pembelajaran formal, yang menggambarkan kemampuan, minat, dan bakat dalam berbagai bidang seperti olahraga, seni, organisasi, maupun kegiatan sosial, dan umumnya tidak dinilai berdasarkan skor atau nilai akademik.

